

## **PERAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI**

Enjel Merianti<sup>1</sup>, Yufi Latmini Lasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGMI, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: [enjelmerianti23@gmail.com](mailto:enjelmerianti23@gmail.com)

[yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id](mailto:yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa SD/MI. Jenis penelitian ini merupakan salah satu penelitian kualitatif dengan menggunakan bentuk deskriptif. Cara pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara atau tanya jawab dan dokumentasi. Guru dan siswa kelas VI merupakan subjek dari penelitian ini. Dari analisis data didapatkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa meningkat setelah memakai media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah.

Kata kunci : Pembelajaran, audio visual, minat belajar, pelajaran IPS

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the role of audiovisual learning media in increasing students' interest in learning social studies at SD/MI. This type of research is a qualitative research using a descriptive form. How to collect data using observation, interviews or questions and answers and documentation. Teachers and students of class VI are the subjects of this study. From the data analysis it was found that students' interest in learning increased by using audio-visual learning media. Students' interest in learning increased more than when they only used the lecture method.

*Keywords: Learning, audio-visual, interest in learning, social studies lesson*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tidak hanya bersifat monoton, sehingga guru perlu memfasilitasi pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran elektronik seperti video agar pada mata pelajaran IPS siswa lebih senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan guru. Interaksi tersebut adalah interaksi dua arah yang tidak menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran, tetapi sebagai subjek. Trianto (2018:17) menjelaskan bahwa “pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Peran media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan cepat dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga mampu membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Yudhi Munadi (2008:55) media yang berhubungan dengan indera pendengaran dan penglihatan diproses secara bersamaan itu disebut juga media audio visual. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2014:118) bentuk-bentuk media selain memiliki unsur audio juga memiliki unsur yang dapat dilihat seperti gambar contohnya seperti video atau film, media pembelajaran interaktif, power point, dan banyak lagi bentuk-bentuk lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas maka disimpulkan media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran memiliki unsur suara dan gambar yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media audio visual terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Audio visual diam adalah media yang memaparkan dari bentuk suara maupun gambar diam contohnya gambar seperti lambang Pancasila dan sebagainya.
2. Audio visual gerak adalah media yang memaparkan suara maupun gambar bergerak contohnya film suara dan video.

Menurut Riyanto dan Asmara dalam Lia Pradilasari dkk mengatakan bahwa media audiovisual adalah alat Pembelajaran yang memberi kesan bunyi (voice) dan gambar (visual) sekaligus dalam satu lingkaran bisa berupa video karena berbagai aplikasi digital, media audiovisual ini juga tidak tergantung pada penjelasan dan pemahaman dari kata-kata yang hadir.

Media pembelajaran audio visual diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SD/MI, karena penggunaan media tersebut akan membuat

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik dan guru juga akan terbantu dalam menyampaikan informasi pada peserta didik. Namun tentunya media audio visual juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Seperti pendapat Suryani dkk, Ariyani dkk. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan media audiovisual, Kelebihan ini meliputi:

- a) Lingkungan audio visual ini sangat menarik perhatian siswa. agar pembelajaran menjadi lebih seru dan menyenangkan.
- b) Pembelajaran ditingkatkan ketika media audio digunakan visual karena mudah dipahami oleh siswa untuk memahami materi yang mereka terima dari pembelajaran pada.
- c) Gaya bahasa media audiovisual ini berbicara kepada peserta siswa siap menerima pembelajaran. yaitu tawarkan pengalaman baru yang lebih relevan.
- d) Para siswa termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi belajar karena dengan siswa rata-rata ini anda dapat melihat dan juga mendengar gambar-gambar menarik suara.

Dari penjelasan di atas kelebihan media audio visual adalah dapat memudahkan siswa untuk mengikuti prosesnya, dalam pembelajaran, siswa lebih mudah berpikir, membayangkan materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan kekurangan dari media audio visual adalah sebagai berikut

- a) Penyusunan media audiovisual membutuhkan waktu yang tidak sedikit cukup lama karena menggabungkan audio dan visual menjadi satu Jadi produksi dalam produksi media audiovisual itu membutuhkan kesabaran, jangan terburu-buru jika ingin hasil yang baik dan maks.
- b) Gunakan tenaga dan pikiran ekstra karena memang harus dibutuhkan keterampilan dan konsentrasi untuk menciptakan sumber daya ini.
- c) Biaya yang dibutuhkan bisa dibidang cukup mahal untuk membuat media audiovisual ini. yaitu alat dan bahan yang cukup harus tersedia, jika tidak saat anda memiliki alat dan bahan, proses produksi berubah lebih berat.

Namun tentunya setiap kekurangan bisa diatasi dalam hal ini sangat penting bagi seorang guru untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut.

Menurut Slameto (2010:180) minat belajar adalah minat siswa, yang dapat dinyatakan sebagai pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain, yang diwujudkan dalam keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Sedangkan menurut Lee et al. (2011:142) Minat belajar merupakan preferensi pribadi untuk belajar, artinya individu memprioritaskan hal-hal di atas yang lain. Crow and crow ( Parnawi, 2019:19 ) Minat Merupakan daya dorong yang membuat orang memperhatikan sesuatu atau tindakan tertentu. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, ketika bahan ajar diambil dari pusat minat siswa, maka dengan sendirinya akan timbul perhatian spontan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Ciri-ciri orang yang memiliki minat belajar menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) yaitu :

1. Seiring dengan perkembangan fisik dan mental minat akan tumbuh
2. Pembelajaran tergantung pada minat yang dimiliki anak
3. Minat bergantung dengan kesempatan belajar
4. Pertumbuhan suku bunga terbatas karena kondisi fisik yang kurang baik
5. Minat dipengaruhi oleh budaya, jika budaya melemah, minat juga bisa memudar.
6. Minat juga tergantung emosional
7. Minat juga berbobot egosentris yaitu jika kita senang terhadap sesuatu kita akan berusaha memilikinya

Minat belajar menjadi salah satu factor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang ada dalam diri siswa sendiri untuk melakukan sesuatu yang membuatnya senang dan tertarik untuk belajar tanpa adanya paksaan.

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang diberikan seorang guru kepada siswa untuk mengkaji isu social yang berkaitan dengan peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Pembelajaran IPS di sekolah dasar seharusnya menggunakan media audio visual karena media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gerak sehingga peserta didik tertarik untuk belajar. Tujuan pembelajaran IPS agar peserta didik tahu segala masalah social yang terjadi dimasyarakat serta mampu untuk memperbaiki atau mengatasi masalah yang ada baik itu pada diri sendiri atau masyarakat.

Menurut Djahir dalam Ahmad Susanto (2010:137-138) IPS adalah harapan untuk memajukan masyarakat yang baik di mana anggotanya benar-benar berkembang sebagai makhluk sosial yang rasional dan bertanggung jawab atas nilai-nilai yang akan dilahirkan. Sebagai program pendidikan, ruang lingkup IPS berpusat pada manusia sebagai anggota masyarakat dan diberkahi dengan nilai-nilai yang menjadi ciri khas program pendidikan ilmu sosial (Sulfemi dan Nurhasanah, (2018:151-158). Sapriya 2009 ( Siska, 2016:9 ) Tujuan pembelajaran IPS di SD/MI adalah

1. Tujuan pendidikan IPS adalah melatih peserta didik untuk menjadi ahli di bidang ekonomi, politik, sosiologi, hokum, dan ilmu-ilmu social lainnya sedemikian rupa sehingga harus dipisahkan menurut batang tubuh ilmu masing-masing disiplin ilmu social.
2. Tujuan pendidikan IPS adalah mendidik warga negara menjadi warga Negara yang baik.
3. Penekanan pada penyelenggaraan materi pembelajaran seharusnya dapat mengakomodir tujuan peserta didik melanjutkan studi atau turun langsung di masyarakat.

4. Pendidikan IPS bertujuan untuk mempelajari mata pelajaran (area tertutup) untuk dapat memecahkan masalah manusia dan antar pribadi.

Idealnya pembelajaran IPS siswa harus aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta seorang guru harus memakai media pembelajaran dalam menjelaskan materi kepada peserta didik agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah merasa bosan.

Namun setelah dilakukan observasi di SD N X kenyataannya guru tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak minat untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut bertujuan penelitian ini untuk mengetahui peran media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengumpulkan data secara kualitatif dan diterangkan secara gamblang dengan menggunakan fenomena yang terjadi atau terjadi di lapangan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis peran media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD di SDN 03 Koto Lamo.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Koto Lamo. SDN 03 Koto Lamo adalah salah satu sekolah dengan jenjang pendidikan SD yang ada di Koto Lamo, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal 5 November 2022 sampai tanggal 5 Desember 2022. Subjek adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2018:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu penelitiannya sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI yang berjumlah 15 orang. Adapun siswa laki-laki terdiri dari 8 dan siswa perempuan terdiri dari 7 orang.

No	Nama Siswa Laki-Laki
1.	Alif Efendi
2.	Daffa Hafizah Firdaus
3.	Diga Saputra
4.	Gafin Saputra
5.	Hafizh Friniandra
6.	Jova Putra A

7.	Lovan Nikola
8.	Rivangga Ilham

No	Nama Siswa Perempuan
1.	Jihan Voria Putri
2.	Maiyunda Lestari
3.	Marsha Ryanti
4.	Naura Fabianka
5.	Olintia Mustika
6.	Faras Putri Esa
7.	Serli Dian Mayori

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu teknik pengamatan, dan disertai pencatatan tentang keadaan atau perilaku subjek penelitian. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah non participant dimana peneliti hanya melihat kegiatan subjek penelitian saja. Wawancara adalah percakapan langsung yang terjadi antara peneliti dan subjek. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi melengkapi penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti memanfaatkan penelitian ini dengan foto-foto selama proses penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November sampai tanggal 5 Desember 2022 dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa pada proses pembelajaran IPS di SDN 03 Koto Lamo guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru hanya menggunakan metode ceramah sepanjang pembelajaran. Seperti yang terlihat pada saat jam pelajaran dimulai. Guru mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi yang akan dipelajari kemudian menjabarkan materi yang hanya dilakukan dengan metode ceramah. Seperti yang terlihat pada foto yang diambil oleh peneliti berikut ini :



Hal tersebut menyebabkan siswa terlihat tidak semangat belajar bahkan sampai tidak tertarik untuk belajar. Siswa hanya sibuk melakukan hal-hal lain dibandingkan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Selain itu ada juga siswa yang sibuk berbicara dengan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa kelas VI mereka mengatakan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan membuat mereka tidak tertarik untuk belajar sehingga minat belajar yang dimiliki juga menurun. Namun pada saat wawancara dengan guru kelas VI, alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai berikut :

1. Kurang mengerti dengan teknologi sehingga tidak tahu cara membuat media pembelajaran yang menarik  
Hal ini menjadi salah satu faktor yang sering terjadi karena kebanyakan guru saat ini kurang update dengan teknologi yang sudah canggih saat ini. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian dari kepala sekolah agar bisa mencari solusi dengan mengadakan pelatihan untuk guru.
2. Lokasi sekolah yang terletak didesa terpencil menyebabkan akses jaringan juga susah untuk didapat  
Akses jaringan yang susah tentunya itu sudah menjadi resiko yang harus dihadapi oleh guru karena kondisi dan keadaan yang tidak bisa diubah.
3. Kurangnya fasilitas  
Kurangnya fasilitas tentunya menghambat penggunaan media tersebut. Untuk mengatasi itu pihak sekolah harus berusaha melengkapi fasilitas agar bisa digunakan oleh guru. Misalnya saja dana yang didapat oleh sekolah digunakan untuk membeli infokus untuk melengkapi infokus yang masih kurang.

Setelah peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Minat belajar siswa menjadi lebih meningkat pada siklus I hanya ada 5 siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sedangkan pada siklus II setelah menggunakan media audio visual meningkat menjadi 13 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

semangat. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual minat belajar siswa lebih meningkat dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah saja. Selain itu dengan menggunakan media audio visual secara tidak langsung jika minat belajar siswa sudah meningkat nilai yang diperoleh siswa juga akan semakin baik karena dengan adanya minat siswa akan mengerjakan segala sesuatu dengan bersungguh-sungguh dan penuh dengan semangat.

## **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat jika menggunakan media pembelajaran audio visual dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang akan diberikan oleh guru dan lebih semangat. Hal ini terlihat dengan siklus minat belajar siswa, dimana pada siklus II jumlah siswa yang minat belajar jadi meningkat dibandingkan siklus pertama yang hanya menggunakan metode ceramah.

Saran peneliti yaitu guru harus bisa membuat media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk kepala sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y. A. H. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD/MI* (Doctoral dissertation,
- Ais, M. U. C. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PUZZLE BERBASIS METODE EXAMPLE NON EXAMPLE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ariyani, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani (2020). *Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, Vol. 3, No. 2, hlm. 365-366.
- Arsyad, Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- AYU, L. (2022). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI TIPE SOSIODRAMA BERBANTU AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VI DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Burhannudin, N. A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Enjel Merianti | Yufi Latmini Lasari** | *Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD/MI* | 34

- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630-6637.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Fitriyanti, N. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fransiska, F. (2020). IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 39 TALANG BARU KABUPATEN LEBONG (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Halimah, Nur. (2019). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Sabang* (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh ).
- Handayani, T. R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung*.
- Kusumadewi, Eka Safitri. (2011). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi*. Jakarta : (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lakari, F. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD NEGERI 1 POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW* (Doctoral dissertation, IAIN MANADO).
- Lia Pradilasari, Abdul Gani, dan Ibnu Khaidun (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMA*. Indonesian Journal of Science Education, Vol. 7, No. 1, hlm. 10.
- Mashannudin, M. (2020). PENERAPAN METODE DEMONTRASI BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR. *JURNAL ILMIAH TEKNOLOGI PENDIDIKAN*, 10(1), 93-100.
- Melinda, V. A., Degeng, N. S., & Kuswandi, D. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ips Berbasis Virtual Field Trip (Vft) Pada Kelas V Sdnu Kratonkencong. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 158-164.

- Octaviani, L. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar ips pada siswa Kelas IV MI AL-Mursyidiyyah Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). *Pengembangan media pembelajaran video animasi hands move dengan konteks lingkungan pada mapel IPS. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34-48.
- Pradilasari, Lia., Abdul Gani, dan Ibnu Khaidun. (2019). “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik SMA*”. Indonesian Journal of Science Education. Vol. 7. No. 1.
- Rahmi, Lucyana., dan Alfurqan. (2021). “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Education and development. Vol. 9. No. 3.
- Riangtati, A. D., & Achmad, W. K. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD INPRES Sudiang Kota Makassar. Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah, 20(1), 37-45.
- SAKINA, A. PENERAPAN MEDIA PICTURE BERBANTU AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 192 AWOTA KABUPATEN WAJO.
- Sari, A. M. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN YANG TERINTEGRASI AYAT AL-QUR’AN DI KELAS IV SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sarlin, M., & Mursid, K. (2020). *Hubungan Antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. JAMBURA Elementary Education Journal*, 1(1), 1-13.
- Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(1), 1-9
- Sidi, Jatmiko dan Mukminan. (2016). “*Penggunaan Media AudioVisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP*”. Socia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 15. No. 1.

- Suhaemi, A., Asih, E. T., & Handayani, F. (2020). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar ips sd. Jurnal Holistika*, 4(1), 36-45. UIN Raden Intan Lampung).
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Suryani, Nunuk. Dkk. 2018. *media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tamara, N. M. T. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS. Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 131-141.
- UNTARI, T. T. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI MI TERPADU MUHAMMADIYAH BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- WAHYUNI, S. *Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Sidoluhur 02 Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021*.